

Analisis Buku dan Instrumen Buku Kelas IV BAB 1 Sudah Besar Karya Eva Nukman Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud 2023 Berdasarkan BSNP

Irfan Zidni¹ Panca Dewi Purwati² Wildan Rasya Ar Ridha³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: zidniirfan643@students.unnes.ac.id¹ pancadewi@mail.unnes.ac.id²
wildanrasya917@students.unnes.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the feasibility of content, language, presentation, and graphics of Indonesian language textbooks for grade IV Chapter 1 entitled "Sudah Besar" by Eva Nukman, based on the standards set by the National Education Standards Agency (BSNP). The analysis method used is descriptive qualitative with an evaluative approach. The results of the analysis show that the material in Chapter 1 is in accordance with the learning outcomes of Phase B of the Merdeka Curriculum, especially in the development of understanding and production of narrative text. Linguistically, the use of spelling is quite appropriate and communicative, although there are some inconsistencies in the use of punctuation and list writing format. In terms of presentation, this book contains learning activities that are contextualized and able to increase students' learning motivation through reflective activities, discussions, and creative projects. Visualization in the book supports optimal understanding of the content. However, there are still shortcomings in the aspects of syntax, morphology, and discourse transition that need to be improved. Overall, the book can be used with little improvement/development to support the learning process of Indonesian language at the elementary school level.

Keywords: Storybook, Linguistic Analysis, Primary Indonesian, Independent Curriculum, BSNP Evaluation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

INTRODUCTION

Menurut H. Horne, pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan dan terstruktur. Proses ini dimulai dari tahap penyesuaian diri secara lebih tinggi pada individu yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang sadar, bebas, dan memiliki hubungan spiritual dengan Tuhan. Pendidikan mencerminkan perkembangan tersebut dalam aspek intelektual, emosional, serta dalam interaksi antarmanusia yang memanusiakan manusia. Sementara itu, R. Gagne (1989) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku pada individu sebagai hasil dari pengalaman yang dialaminya. Pembelajaran sendiri diartikan sebagai aktivitas pendidikan formal di lingkungan sekolah yang bertujuan mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak menuju arah yang positif. Oleh karena itu, kegiatan belajar siswa perlu diarahkan agar tidak berlangsung tanpa tujuan atau secara sembarangan. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari muatan wajib dalam standar isi pada jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga membantu mereka dalam menganalisis berbagai persoalan, termasuk yang berada di luar konteks pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup pengembangan empat keterampilan utama: menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya manusia (Idawati, 2020).

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bahan ajar memegang peranan penting sebagai penunjang utama keberhasilan pembelajaran. Tanpa ketersediaan bahan ajar yang

memadai, pencapaian hasil belajar optimal akan sulit terwujud. Di tingkat sekolah dasar, penting untuk membangun minat baca siswa melalui penyediaan lingkungan yang kondusif, seperti kehadiran buku bergambar dan cerita anak di dalam kelas, yang terbukti mampu menarik perhatian siswa untuk membaca (Khalisa et al., 2022). Buku cerita bergambar telah lama dikenal sebagai media pembelajaran yang efektif, karena mampu menarik minat anak sekaligus memperkaya kosakata dan keterampilan berbicara mereka. Buku jenis ini sangat diminati anak-anak karena tampilan visualnya yang menarik. Cerita anak merupakan narasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak, biasanya ditulis dengan gaya yang sederhana namun tetap bermakna (Nurjanah, 2018; Rampan, 2003). Kesederhanaannya terletak pada penggunaan bahasa baku dan berkualitas tinggi, namun tetap mudah dipahami. Sastra anak dapat didefinisikan sebagai karya tulis yang menggambarkan pengalaman dan perasaan anak dari sudut pandang mereka sendiri (Tarigan, 1995).

Afriansyah dan Tahir (2021) menyoroti sejumlah kelemahan dalam buku teks pelajaran, baik yang bersifat wajib maupun sebagai buku pendukung. Berdasarkan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), buku ajar yang layak digunakan harus memenuhi empat unsur kelayakan: isi, penyajian, kebahasaan, dan grafis (Handayanti, 2021). Sejalan dengan implementasi kurikulum baru, pemerintah juga telah menerbitkan buku ajar terbaru, salah satunya berjudul *Sudah Besar*. Analisis dalam konteks ini difokuskan pada aspek kebahasaan dalam buku tersebut, berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kaidah kebahasaan tidak hanya perlu dipahami secara teoritis oleh siswa, tetapi juga harus dikuasai dalam praktik, baik dalam kegiatan reseptif (menyimak, membaca, memirsa) maupun produktif (berbicara dan menulis). Buku *Sudah Besar* dirancang untuk membantu siswa memahami struktur kalimat transitif dan intransitif, menguasai makna denotatif, serta meningkatkan keterampilan menulis menggunakan tulisan tegak bersambung. Buku ini juga memfasilitasi pengembangan berpikir kritis dan kemampuan ekspresi diri melalui kegiatan menarik seperti membuat kamus kartu dan jurnal membaca. Aktivitas-aktivitas ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mengevaluasi isi Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab 1 berjudul "*Sudah Besar*" karya Eva Nukman. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap data secara mendalam melalui pemaparan teks tanpa menggunakan data numerik atau statistik, sehingga cocok untuk mengkaji konten buku secara tekstual dan kontekstual. Fokus utama dari penelitian ini adalah menilai kesesuaian materi dalam buku dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B dalam Kurikulum Merdeka, sekaligus mengkaji aspek kebahasaan dan pedagogis yang terdapat dalam bahan ajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca secara saksama, mencermati, serta menandai bagian-bagian penting dalam buku yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016, penilaian dimaknai sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi guna mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Sementara itu, menurut standar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), evaluasi terhadap buku ajar mencakup empat aspek utama, yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan aspek grafis. Untuk memperkuat kajian, analisis linguistik juga diterapkan dengan meninjau cabang-cabang utama dalam ilmu bahasa, yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Pendekatan kualitatif

memungkinkan pembentukan konsep, kategori, dan deskripsi berdasarkan fenomena yang muncul selama proses pengumpulan data di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Mataji Amirroud dan kolega (2023), data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai teknik seperti wawancara individu, diskusi kelompok, observasi langsung, maupun analisis dokumen. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai temuan dari kajian konten buku, baik dalam hal kekuatan maupun kelemahan materi yang membutuhkan perbaikan. Selanjutnya, hasil temuan dikategorikan dan dibandingkan dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar serta kesesuaian terhadap tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kelayakan dan efektivitas materi ajar dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Kualitas Isi

Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa buku *"Sudah Besar"* secara umum telah memenuhi standar kelayakan isi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B dalam Kurikulum Merdeka. Materi yang disajikan sangat kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar, seperti tema pertumbuhan fisik, perubahan selera, hubungan kakak-adik, serta rasa takut terhadap sesuatu (fobia). Tema-tema ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga memberikan ruang reflektif yang dapat mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan isi cerita, sehingga mendukung pembelajaran yang bermakna dan tidak sekadar berorientasi pada hafalan.

No	Aspek	Kualitas			Hasil analisis (Data Pendukung)
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
1.	Kesesuaian isi dengan Elemen dan CP	✓			Materi Bab 1 secara keseluruhan telah sesuai dengan capaian pembelajaran Fase B, terutama dalam aspek pemahaman dan penulisan teks naratif sederhana. Buku ini mengarahkan siswa untuk mengenal dan memahami struktur serta unsur kebahasaan dalam teks naratif melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis. Misalnya, pada teks "Tak Muat Lagi" dan "Suka dan Tidak Suka", siswa diajak untuk memahami emosi tokoh dan menyusun surat berdasarkan cerita, yang sangat sesuai dengan tuntutan CP Bahasa Indonesia.
		A (3)	KA (2)	TA (1)	

2.	Keaktualan dan kemuktahiran materi	✓			Tema dan isi dalam Bab 1 sangat kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa SD. Buku ini mengangkat topik-topik aktual seperti pertumbuhan fisik anak, perubahan selera, dan perasaan suka dan takut terhadap sesuatu. Hal ini memberikan ruang reflektif bagi siswa untuk menghubungkan isi teks dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga mendukung pembelajaran bermakna. Contoh nyata adalah pembahasan tentang fobia terhadap laba-laba yang dihubungkan dengan pengalaman pribadi siswa.
----	------------------------------------	---	--	--	--

Keterangan :

S :Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

A : Aktual

KA: Kurang Aktual

TA : Tidak Aktual

Kualitas Bahasa

Dari segi kualitas bahasa, sebagian besar ejaan dan tanda baca sudah digunakan dengan tepat sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Namun demikian, masih ditemukan beberapa kekeliruan seperti ketidakkonsistenan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca titik dua dan titik koma dalam daftar istilah, serta penulisan kalimat yang tidak efektif. Beberapa bagian dialog antar tokoh dalam cerita tidak ditulis dengan pemisahan paragraf yang benar, sehingga dapat membingungkan siswa dalam memahami alur percakapan. Kalimat-kalimat yang digunakan juga masih terdapat yang terlalu panjang dan kompleks, sehingga perlu disederhanakan agar lebih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas IV SD.

No	Aspek	Kualitas			Hasil analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1.	Ketepatan penggunaan ejaan		✓		Sebagian besar penggunaan ejaan di Bab 1 telah sesuai dengan EYD, termasuk penulisan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan kata-kata berimbuhan. Namun, ada ketidakkonsistenan dalam penulisan daftar istilah fobia yang tidak seragam (seperti "Ofidiofobia: fobia terhadap ular" dan lain-lain) yang dapat dibenahi agar lebih seragam dari segi format. Selain itu, tanda baca titik atau titik koma dalam daftar juga sebaiknya diseragamkan. Juga terdapat beberapa daftar yang menggunakan format tidak konsisten, terutama dalam penulisan daftar dengan titik dua dan tanda baca akhir. Hal ini perlu diperhatikan agar tidak

					membingungkan siswa dalam memahami bentuk penyajian informasi.
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
2.	Kelugasan	✓			Bahasa yang digunakan cukup lugas, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV. Narasi dan dialog dalam cerita disampaikan dengan kalimat yang jelas dan ekspresif. Namun, beberapa kalimat seperti "Sudah kekecilan! Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya" bisa dipecah menjadi dua kalimat agar lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

Keterangan:

T: Tepat

KT : Kurang Tepat

TT : Tidak Tetap

L : Lugus

KL : Kurang Lugus

TL : Tidak Lugus

Kualitas Penyajian

Penyajian materi dilakukan dengan baik dan bervariasi. Buku ini memuat aktivitas menyimak, membaca nyaring, berdiskusi, menulis kalimat, hingga membuat kamus kartu dari barang bekas. Tugas-tugas yang diberikan bersifat aplikatif dan kreatif, serta terdapat refleksi diri di akhir bab yang memungkinkan siswa mengevaluasi pemahaman mereka sendiri. Aktivitas yang disajikan telah membantu membangun motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, secara teknis, ada beberapa paragraf yang tidak ditulis menjorok sebagai tanda awal paragraf, dan ini perlu disesuaikan dengan aturan kebahasaan.

No	Aspek	Kualitas			Hasil analisis (Data Pendukung)
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
1.	Pembangkit motivasi elajar siswa	✓			Buku menyediakan gambar dan aktivitas menarik. Buku ini mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang menarik, aktivitas kelompok, serta proyek kreatif seperti membuat kamus pribadi dan jurnal membaca. Aktivitas reflektif di awal bab serta latihan berdiskusi mendorong keterlibatan aktif siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis sejak dini. Seperti pada gambar yang terdapat di halaman 3,7,10,11, dan 16 yang dapat memotivasi siwa untuk belajar.
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
2.	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	✓			Setiap subbab dalam Bab 1 dilengkapi soal atau kegiatan yang bersifat reflektif dan menuntut pemahaman, seperti menjawab

					pertanyaan cerita, menulis kalimat, dan membuat jurnal pribadi. Ini mendukung evaluasi pemahaman siswa secara mandiri.
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

L : Menarik

KM : Kurang Menarik

TM : Tidak Menarik

L : Lengkap

KL : Kurang Lengkap

TL : Tidak Lengkap

Kualitas Kegrafikan

Dalam hal penyajian, buku ini dinilai sangat menarik dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung isi teks, penggunaan font yang mudah dibaca, serta aktivitas belajar yang bervariasi seperti diskusi, jurnal membaca, dan proyek kreatif membuat kamus kartu. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga dalam menumbuhkan kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis. Keberadaan latihan-latihan di setiap subbab serta penggunaan format penomoran yang sistematis juga menjadi nilai tambah dalam memudahkan siswa memahami dan mengerjakan tugas.

No	Aspek	Kualitas			Hasil analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1.	Ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf	✓			Buku menggunakan jenis huruf sans-serif (Noto Sans) dengan ukuran huruf yang besar dan jarak antarbaris yang cukup lebar, sehingga memudahkan keterbacaan bagi siswa sekolah dasar. Tata letaknya rapi, dengan margin cukup dan konsisten di setiap halaman.
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
2.	Penggunaan Ilustrasi	✓			Ilustrasi dalam buku sangat mendukung isi teks. Gambar-gambar yang ditampilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan konteks yang jelas terhadap isi cerita, misalnya ilustrasi anak yang ketakutan terhadap laba-laba atau gambar saat siswa menulis. Hal ini membantu siswa memahami isi bacaan secara visual.

Keterangan :

T : Tepat

TT : Tidak Tepat

KT : Kurang Tepat

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab 1 berjudul "*Sudah Besar*" karya Eva Nukman merupakan buku ajar yang secara umum layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Buku ini telah menyajikan materi yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B. Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik pada setiap fasenya yang dideskripsikan secara umum untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Materi dalam buku mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu melalui kegiatan membaca, menyimak, berdiskusi, menulis, dan refleksi. Penggunaan ilustrasi yang menarik serta adanya proyek kreatif juga menjadi kekuatan buku ini dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan, khususnya dalam hal kebahasaan dan penataan paragraf. Perbaikan tersebut meliputi konsistensi dalam penggunaan tanda baca, penyederhanaan kalimat yang terlalu kompleks, serta penambahan penjelasan linguistik dasar agar siswa dapat memahami struktur bahasa dengan lebih baik. Selain itu, transisi antarbagian dalam wacana juga perlu ditata dengan lebih rapi agar alur pemahaman siswa tidak terganggu. Dengan mempertimbangkan berbagai temuan dan rekomendasi tersebut, maka buku ini dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan sedikit perbaikan dan pengembangan. Perbaikan-perbaikan kecil tersebut akan meningkatkan kualitas buku dalam mendukung penguasaan literasi dasar siswa, serta menjadikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

BIBLIOGRAPHYS

- Abidin, H., Mukhlis, I., Zagladi, A. N. (2023). Multi-Method Approach For Qualitative Research: Literature Review With Nvivo 12 Pro Mapping. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 873.
- Ahmad Mustopa Et Al. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 25.
- Basuki, W, N., Rakhmawati, A., Hastuti, S. (2015). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk Smp/Mts Kelas Viii. *A Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 3(2), 2.
- Berliani, D, S., Elmayanti. (2024). Analisis Penggunaan Buku Cerita Anak Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Siswa Kelas 3 Sdn 4 Bajur. *Renjana Pendidikan Dasar*, 4(3), 154.
- Eppend, J., Ilham, M., Vega, N, D. (2024). Analisis Proses Perumusan Cp: Merdeka Mengajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 328.
- Ginanjari, A, A., Kartadireja, W, N., Astriani, A, S. (2025). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia Untuk Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 218.
- Idawati., Fatimatuazzahra. (2024). Analisis Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 234.
- Lisnawati, I., Kartadireja, W, N., Rosiana, S., Nurjamilah, A, S. (2024). Analisis Kaidah Kebahasaan Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 35.
- Moneta, A, S Et Al. (2020). Analisis Buku Teks Matematika Smp Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Berdasarkan Standar Bsnp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(3), 328.
- Mubin, M., Juniar, S., Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 554.

- Mukaromah, S., Nugrahani, F., Sudiyana, B. (2025). Pendidikan Karakter Dalam Teks Cerita Anak Pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Um Surabaya*, 9(1), 109.
- Murtado, A., Ramadlan, F, H., Utami, D. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut Bsnp. *Journal Of Islamic Studies*, 1(6), 751.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(3), 323.
- Nurdeani, R. (2014). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 2.
- Nurmalasari, W. (2023). Problematika Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2913.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 82.
- Sulistyaningrum, C, F., Widharyanto, B., Kunjana Rahardi, R, B. (2025). Nalisis Kebutuhan Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Multimodalitas Dengan Pendekatan Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 44.
- Ulviani Et Al. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di Sdn Taeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4215.
- Wandini, R, R., Sinaga, M, R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 6(1).
- Zakso, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 917.